

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan memiliki peranan penting dalam pemberdayaan ekonomi nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan angka kemiskinan masyarakat di Indonesia. Usaha peternakan ayam broiler sudah menyebar diseluruh wilayah Indonesia termasuk kota-kota kecil dan pelosok Desa. Menurut Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020) perkembangan populasi ayam broiler di Indonesia selama periode 2011-2020 meningkat dengan rata-rata 11,94% (rata-rata 1,45 milyar ekor pertahun), hal ini menandakan bahwa perkembangan populasi usaha ayam broiler meningkat setiap tahunnya. Ayam broiler merupakan salah satu komoditas usaha peternakan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di Indonesia. Industri peternakan ayam broiler berkembang pesat sebagai pemenuhan kebutuhan dalam negeri yang mengarah pada pembangunan industri broiler (Jamarizal, Suryahadi dan Syarief, 2017).

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah yang sangat berpotensi untuk budidaya peternakan ayam broiler. Perkembangan populasi dari tahun 2017-2019 sebesar 15,23 % dan perkembangan produksi dari tahun 2017- 2019 sebesar 9,45 % artinya bahwa setiap tahunnya perkembangan populasi dan produksi ayam broiler di Kabupaten Jember selalu mengalami peningkatan (Badan Pusat Statistik, 2019). Peningkatan usaha peternakan terutama ayam broiler mengarah pada kesadaran masyarakat Indonesia terhadap protein tinggi asal hewani yaitu ayam broiler yang diharapkan mampu mencukupi permintaan konsumen di Kabupaten Jember.

Pelaku usaha ayam broiler khususnya pelaku usaha mandiri atau rakyat kecil sering mengalami kendala diantaranya keterbatasan modal, harga pasar tidak stabil yang menyebabkan pendapatan tidak sepadan dengan biaya produksi, pemasaran yang lemah, ketersediaan sapronak yang tidak menentu dan juga minimnya pengetahuan akan pengelolaan produksi broiler. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah perlu adanya kebijakan pemerintah dalam membantu

pengembangan bisnis peternakan ayam broiler. Menanggapi permasalahan tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengatur kerjasama antara peternak rakyat dengan perusahaan peternakan yaitu KEPPRES (Keputusan Presiden) RI No 99 Tahun 1998 tentang bidang/jenis usaha mandiri atau kecil dengan syarat kemitraan dalam mewujudkan perekonomian nasional bersama usaha kecil (Peraturan Pemerintah Indonesia, 1985).

Perusahaan kemitraan sebagai penyedia sarana produksi peternakan, bimbingan teknis dan memasarkan hasil sedangkan plasma penyedia segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pemeliharaan. Tujuan kemitraan yakni membantu pelaku usaha peternak rakyat mengadakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bertanggungjawab. Adanya kerjasama perusahaan kemitraan menjadi solusi dari permasalahan terutama pada beban biaya. Membutuhkan kerjasama dan kepercayaan antara perusahaan mitra dengan peternak plasma dalam upaya mempertahankan kerjasama berkelanjutan (Widyaningrum et al., 2017). Peternak plasma sangat bergantung pada perusahaan inti, namun tetap keberhasilan berada pada kemampuan dan peran kedua belah pihak dalam mengelolanya.

Motivasi mempengaruhi hasil kineja sebagai pekerjaan yang lebih baik. Motivasi yang dipengaruhi oleh pekerjaan itu sendiri yakni dengan mendapatkan kepuasan dari pekerjaannya sehingga membuat seseorang termotivasi. Motivasi ini dikur melalui dukungan pekerjaan serta imbalan dan penghargaan. Motivasi yang dipengaruhi oleh elemen dari luar yakni kebijakan perusahaan, pengawasan, hubungan interpersonal. Kemitraan dapat berperan dalam meringankan beban usaha terhadap peternak plasma yang menjadi dukungan atau dorongan peternak dalam mengembangkan usaha ayam broiler tetap dijalankan. Hal ini yang melatarbelakangi dilakukanya penelitian dengan judul **“Analisis Motivasi Peternak Broiler dalam Bermitra di Kabupaten Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada peneliian, antara lain :

1. Bagaimana motivasi peternak broiler di Kabupaten Jember dalam menjalankan kemitraan?
2. Faktor apa saja yang memotivasi peternak broiler dalam bermitra?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk mengetahui motivasi peternak broiler di Kabupaten Jember dalam bermitra.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi peternak broiler dalam bermitra.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengambil kebijakan atau keputusan untuk menyempurnakan pelaksanaan kemitraan.
2. Bagi penulis, penelitian ini memberi pengalaman nyata dalam menganalisis suatu kondisi, permasalahan dan fakta sebenarnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.